

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *self control* yang dilakukan berpengaruh terhadap penurunan perilaku agresi anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan sebelum dan setelah penggunaan teknik *self control* serta penurunan presentase ketercapaian subjek yang didapat pada setiap fase saat sebelum dan setelah diberikannya perlakuan atau intervensi. Sebelum dilakukan perlakuan, kondisi JH masih lambat dalam perkembangan personal emosi dan sosial serta sangat sering berkata kasar dan kotor, sesudah diberikan perlakuan kondisi JH sudah berkembang baik dari segi emosi maupun sosial dengan mulai memahami tata krama dan memahami aturan serta berkurangnya kata kasar dan kotor. Pada penelitian ini, perbedaan antara sebelum dan setelah penggunaan teknik *self control* subjek JH dibuktikan dengan hasil *mean level* yang menurun dari pada kondisi *baseline-1* (A) 8 menjadi 7,71 pada saat intervensi (B), dan 4,3 pada saat *baseline-2* (A2). Hal ini didukung dengan presentase *overlap* yang rendah. Presentase *overlap* antar kondisi *baseline-1* yaitu 30% dan fase intervensi dan fase intervensi dengan *baseline-2* (A2) sebesar 0%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diungkapkan, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai saran atau masukan antara lain yaitu:

5.2.1 Bagi Guru

Berbagai teknik modifikasi perilaku dapat dilakukan pada proses pembelajaran anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Teknik *self control* dapat menjadi salah satunya, hal tersebut berdasarkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teknik tersebut dapat menurunkan perilaku agresi anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Oleh karena itu, guru dapat mengembangkan tahapan teknik ini dalam kegiatan belajar mengajar.

Deaa Putri Mirita, 2022

PENGARUH TEKNIK SELF CONTROL TERHADAP PENURUNAN PERILAKU AGRESI ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA SURAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Teknik *Self Control* dapat menjadi salah satu pilihan penelitian bagi peneliti selanjutnya, dengan mengetahui dan memahami lebih dalam teknik ini. Mengetahui tahap mana saja yang harus dikembangkan, diperbaiki, dan dipertahankan dari penelitian ini, guna mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dan perlakuan penelitian dalam setiap sesi harus sama.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang menyimpulkan bahwa intervensi dengan menggunakan teknik *self control* pada perilaku agresi subjek JH, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, antara lain:

5.3.1 Bagi Guru

Teknik *Self control* sebaiknya dijadikan alternatif dalam memodifikasi perilaku yang digunakan di dalam kelas sehingga pihak sekolah dapat melakukan asesmen lebih lanjut dalam bentuk perilaku agresi pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku khususnya pada subjek yang diteliti dan selanjutnya teknik *self control* dapat digunakan sebagai salah satu teknik mengurangi perilaku agresi pada subjek JH di SLB E Bhina Puter Surakarta.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan *mean level* yang menurun sehingga penelitian mengenai pengaruh teknik *self control* terhadap penurunan perilaku agresi anak dengan hambatan emosi dan perilaku dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keefektivan teknik *self control* terhadap perilaku agresi anak dengan hambatan emosi dan perilaku dengan persiapan yang lebih matang, mempertimbangkan jenjang, peserta didik, jumlah subjek, dan lokasi yang berbeda.